

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI MENGGUNAKAN SISTEM TAPIN DAN SISTEM TABELA PADA LAHAN RAWA LEBAK KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

**ANALYSIS OF PRODUCTION FACTORS AND INCOME OF
RICE FARMERS USING TABELA SYSTEMS AND TAPIN
SYSTEMS ON SWEET LANDS KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**



**Monira Mawiyah
05011381722174**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

MONIRA MAWIYAH. Analysis of Production Factors and Income of Rice Farmers Using the TAPIN System and TABLEA System on Lebak Swamp Land, Rambutan District, Banyuasin Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

The objectives of this study were (1) to identify and analyze the factors that influence the TAPIN system and TABLEA system rice farmers in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. (2) analyze differences in production and income in rice farming using the TAPIN system and the TABLEA system in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. (3) which analyzing lowland rice farming with the TAPIN system and the TABLEA system that is feasible or not feasible to be cultivated in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. Data collection activities were carried out in December 2020 in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, Banyuasin. The research method used in this study was a survey method using questionnaires as a data collection tool. The method used in sampling in this study was Simple Random Sampling, data collection method in the form of primary and secondary data. The research shows that the factors that have a significant effect on the production of MT 1 with the TAPIN system were urea fertilizer, SP-36 fertilizer, pesticides and labor, while the factors that have a significant effect on the production of MT 2 with the TABLEA system were phosphorus fertilizer. At MT 1 TAPIN, the average production was 6,254 kg/ha, while at MT 2 TABLEA, the average production was 5,341 kg/ha (GKP). Thus, there were differences in rice production for planting season 1 with the TAPIN system and for planting season 2 with the TABLEA system in Gelebak Dalam Village. This was influenced by the unstable weather climate. The selling price which is influenced by the quality while the costs incurred were too large. Lowland rice farming in Gelebak Dalam Village, both using the TAPIN system and the TABLEA system, has an R/C ratio value of more than one, meaning that paddy rice farming in Gelebak Dalam Village is able to provide benefits and the farming is feasible to cultivate.

Keywords: lowland rice, production, factors, farm income

RINGKASAN

MONIRA MAWIYAH. Analisis Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi Menggunakan Sistem TAPIN dan Sistem TABELA pada Lahan Rawa Lebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani padi sawah sistem TAPIN dan sistem TABELA di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (2) menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan pada usahatani tanaman padi dengan sistem TAPIN dan sistem TABELA di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (3) menganalisis usahatani padi sawah Sistem TAPIN dan system TABELA layak atau tidak layak diusahakan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2020 di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Metode yang digunakan dalam penarikan contoh pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, Metode pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Penelitian menunjukkan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi MT 1 dengan sistem TAPIN adalah pupuk urea, pupuk SP-36, pestisida dan tenaga kerja, sedangkan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi MT 2 dengan sistem TABELA adalah pupuk phoska. Pada MT 1 TAPIN didapatkan rata-rata produksi sebesar 6.254 kg/ha sedangkan pada MT 2 TABELA didapatkan hasil rata-rata produksi sebesar 5.341 kg/ha (GKP). Terdapat perbedaan produksi padi untuk musim tanam 1 dengan sistem TAPIN dan musim tanam 2 dengan sistem TABELA di Desa Gelebak Dalam. Hal ini dipengaruhi oleh iklim cuaca yang tidak stabil, harga jual yang di pengaruhi oleh kualitas dan biaya yang dikeluarkan terlalu besar. Usahatani padi sawah di Desa Gelebak Dalam baik yang menggunakan sistem TAPIN maupun sistem TABELA memiliki nilai R/C ratio lebih dari satu, artinya usahatani padi sawah di Desa Gelebak Dalam mampu memberikan keuntungan dan usahatani tersebut layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : padi sawah, produksi, faktor-faktor, pendapatan usahatani

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI MENGGUNAKAN SISTEM TAPIN DAN SISTEM TABELA PADA LAHAN RAWA LEBAK KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Monira Mawiyah
05011381722174

Indralaya, November 2021

Pembimbing

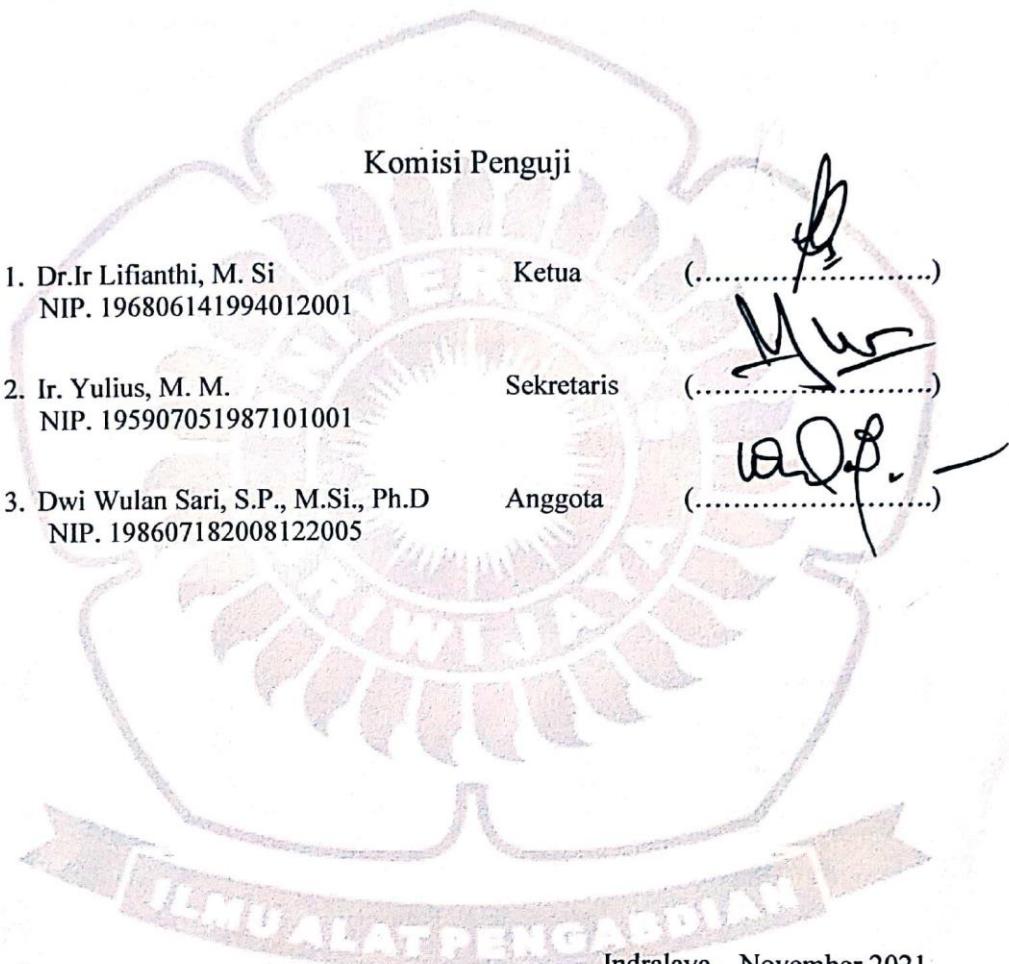

Dr. Ir. Lifianthi, M. Si
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Faktor – Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi Menggunakan Sistem TAPIN dan Sistem TABELA pada Lahan Rawa Lebak Kecamtan Rambutan Kabupaten Banyuasin" oleh Monira Mawiyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.



Indralaya, November 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monira Mawiyah

Nim : 05011381722174

Judul Skripsi : Analisis Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi Menggunakan Sistem TAPIN dan Sistem TABELA pada Lahan Rawa Lebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil peninjauan saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang saya sebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2021



RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Marwan dan Ibu Minarni. Dilahirkan di Plaju 24 Juli 1999.

Penulis berdomisili di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penulis mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 sampai dengan 2011 di SD Negeri Gelebak Dalam. Mengingat akan pentingnya pendidikan penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Rambutan dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang. Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2017 melalui jalur Mandiri (USM).

Penulis telah menyelesaikan praktik lapangan dengan judul “Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Terong Gelatik (*Solanum Melongana L.*) Dengan Perlakuan Menggunakan Pupuk Kompos Dari Kotoran Ayam Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”, yang dibimbing oleh Dr. Ir. Lifianthi, M.Si dan laporan magang dengan judul “Budidaya Dan Analisis Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) Di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (Ip2tp) Kayu Agung ”, yang dibimbing oleh Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi Menggunakan Sistem TAPIN dan Sistem TABELA pada Lahan Rawa Lebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya serta telah memberikan kepada saya viiisehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Kepada orangtua saya tercinta bapak Marwan dan Ibu Minarni atas segala limpahan do'a dan usahanya dalam mencukupi semua kebutuhan penulis selama melakukan masa studinya. Dan kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan semangat yang tiada hentinya.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Mbak Serly, mbak Dian, kak Bayu yang senantiasa dengan sabar membantu kami dalam keadaan apapun.
5. Nadira Thania, Paula Wafiq Azizah, Budi Ziqri terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman agribisnis angkatan 2017, terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2021

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsep Usahatani Padi	7
2.1.2. Konsepsi Faktor Produksi	9
2.1.3. Konsepsi Produksi	10
2.1.4. Konsepsi Fungsi Produksi.....	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Konsepsi Pendapatan	12
2.1.7. Konsepsi Sistem TAPIN dan Konsepsi Sistem TABELA.....	13
2.1.8. Konsepsi Kelayakan Usahatani.....	14
2.2. Studi Terdahulu	15
2.3. Model Pendekatan.....	17
2.4. Hipotesis.....	18
2.5. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	24

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	31
4.1.2. Keadaan Alam dan Pola Penggunaan Lahan	31
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian	32
4.1.4. Kondisi Sosial dan Budaya	34
4.1.5. Sarana dan Prasarana	34
4.2. Identitas Petani Sampel	35
4.2.1. Umur petani	36
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga	36
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani	37
4.2.4. Pengalaman Usahatani	38
4.3. Profil Usahatani Padi di Desa Gelebak Dalam	39
4.4. Kegiatan Usahatani Padi dengan Sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA)	40
4.4.1. Pengolahan Lahan Usahatani Sistem TAPIN dan TABELA	42
4.4.2. Persemaian Tanaman Padi yang diusahakan untuk TAPIN dan TABELA	43
4.4.3. Pola Tanam sistem TAPIN dan TABELA	45
4.4.4. Pengairan	46
4.4.5. Pelaksanaan Penyulaman.....	46
4.4.6. Pemupukan	47
4.4.7. Penyiangan	49
4.4.8. Serangan Gulma pada Lahan Petani	49
4.4.9. Pengendalian Hama dan Penyakit	50
4.4.10. Panen dan Pasca Panen	52
4.5. Teknik Penanaman Padi dengan Sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan Tanam Benih Langsung (TABELA).....	52
4.5.1. Teknik Penanaman dengan sistem TAPIN	52
4.5.2. Teknik Penanaman dengan Sistem TABELA	53
4.6. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatan Padi Sawah Rawa Lebak dengan sistem TAPIN dan TABELA di Desa Gelebak Dalam	54

Halaman

4.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor Produksi MT 1 dengan Sistem TAPIN	55
4.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor Produksi MT 2 dengan Sistem TABELA	64
4.7. Biaya-Biaya Usahatani Padi Sawah Sistem TAPIN dan TABELA	74
4.7.1. Biaya Sarana Produksi	74
4.7.2. Biaya Penyusutan Peralatan.....	75
4.7.3. Biaya Tenaga Kerja	76
4.8. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sistem TAPIN dan sistem TABELA	78
4.8.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah	79
4.8.2. Biaya Variabel	80
4.8.3. Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah berdasarkan Musim Tanam TAPIN dan TABELA	81
4.9. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Padi Sawah	82
4.10. Pendapatan Usahatani Padi sawah berdasarkan Musim Tanam	83
4.11. Nilai R/C Rasio Usahatani Padi Sawah berdasarkan Musim Tanam (MT 1 dan MT 2).....	84
4.11.1. R/C Ratio Musim Tanam TAPIN	84
4.11.2. R/C Ratio Musim Tanam TABELA	84
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik	17
---	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tabel Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, 2020	2
Tabel 4.1. Luas lahan dan penggunaannya di Desa Gelebak	32
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Gelebak Dalam	32
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Pokok.....	33
Tabel 4.4. Prasarana di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan	35
Table 4.5. Distribusi Responden (Petani) Padi berdasarkan Umur.....	36
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani Berdasarkan JumlahAnggota Keluarga	37
Tabel 4.7. Distribusi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.8. Distribusi Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	39
Tabel 4.9. Rata-Rata Karakteristik Petani pada Usahatani Padi	40
Tabel 4.10. Perbedaan Tahapan Budidaya Sistem TAPIN dan TABELA di Desa Gelebak Dalam	42
Tabel 4.11. Jenis Bibit yang digunakan untuk TAPIN dan TABELA.....	44
Tabel 4.12. Asal memperoleh bibit untuk TAPIN dan TABELA	44
Tabel 4.13. Pelaksanaan penyulaman	46
Tabel 4.14. Jenis pupuk yang diperlukan petani TAPIN dan TABELA.....	48
Tabel 4.15. Paralatan yang digunakan untuk penyirangan.....	49
Tabel 4.16. Cara membersihkan gulma.....	50
Tabel 4.17. Jenis hama dan penyakit yang menyerang.....	51
Tabel 4.18. Cara pemberantasan hama dan penyakit.....	51
Tabel 4.19. Hasil regresi analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Produksi Padi dengan sistem TAPIN	56
Tabel 4.20. Hasil regresi analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Produksi Padi dengan sistem TABELA.....	65
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya sarana Produksi Usahatani Padi berdasarkan Sistem Tanam.....	74
Tabel 4.22. Rata-rata biaya penyusutan Peralatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Musim Tanam	76
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Musim Tanam	77

Halaman

Tabel 4.24. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Berdasarkan Sistem Tanam TAPIN dan TABELA.....	79
Tabel 4.25. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah berdasarkan Musim Tanam.....	80
Tabel 4.26. Rata-rata Penggunaan Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah berdasarkan Musim Tanam	81
Tabel 4.27. Rata-rata Produksi Padi Berdasarkan Musim Tanam	82
Tabel 4.28. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah berdasarkan Musim Tanam	84
Tabel 4.29. Nilai R/C Ratio	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Sampel	90
Lampiran 2. Biaya Investasi TAPIN dan TABELA	93
Lampiran 3. Biaya Penyusutan TAPIN dan TABELA	95
Lampiran 4. Biaya Operasional Benih TAPIN	99
Lampiran 5. Biaya Operasional Benih TABELA	100
Lampiran 6. Biaya Operasional Pupuk TAPIN.....	101
Lampiran 7. Biaya Operasional Pupuk TABELA	103
Lampiran 8. Biaya Operational Pestisida TAPIN	105
Lampiran 9. Biaya Operational Pestisida TABELA	107
Lampiran 10. Biaya Karung TAPIN	109
Lampiran 11. Biaya Karung TABELA	110
Lampiran 12. Biaya Produksi TAPIN dan TABELA	111
Lampiran 13. Produksi TAPIN dan TABELA	112
Lampiran 14. Penerimaan TAPIN	113
Lampiran 15. Penerimaan TABELA.....	114
Lampiran 16. Pendapatan TAPIN dan TABELA	115
Lampiran 17. Output Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas MT 1	117
Lampiran 18. Output Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas MT 2	119

BIODATA

Nama/NIM	: Monira Mawiyah/05011381722174
Tempat/tanggal lahir	: Palembang/24 Juli 1999
Tanggal Lulus	: 31 Januari 2022
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi Menggunakan Sisitem TAPIN dan Sistem TABELA Pada Lahan Rawa Lebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi	: Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
Pembimbing Akademik	: Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.

Analisis Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Menggunakan Sistem TAPIN Dan SistemTABELA Pada Lahan Rawa Lebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Analysis Of Production Factors And Income Of Rice Farmers Using Tapin Systems And Tabela Systems On Sweet Lands Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Monira Mawiyah¹, Lifianthi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32
Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

The objectives of this study ware (1) to identify and analyze the factors that influence the TAPIN system and TABELA system rice farmers in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. (2) analyze differences in production and income in rice farming using the TAPIN system and the TABELA system in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. (3) which analyzeng lowland rice farming with the TAPIN system and the TABELA system that is feasible or not feasible to be cultivated in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. Data collection activities were carried out in December 2020 in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, Banyuasin. The research method used in this study was a survey method using questionnaires as a data collection tool. The method used in sampling in this study was Simple Random Sampling, data collection method in the form of primary and secondary data. The research shows that the factors that have a significant

effect on the production of MT 1 with the TAPIN system were urea fertilizer, SP-36 fertilizer, pesticides and labor, while the factors that have a significant effect on the production of MT 2 with the TABLEA system were phoska fertilizer. At MT 1 TAPIN, the average production was 6,254 kg/ha, while at MT 2 TABLEA, the average production was 5,341 kg/ha (GKP). Trus, there were differences in rice production for planting season 1 with the TAPIN system and for planting season 2 with the TABLEA system in Gelebak Dalam Village. This was influenced by the unstable weather climate. The selling price which is influenced by the quality while the costs incurred were too large. Lowland rice farming in Gelebak Dalam Village, both using the TAPIN system and the TABLEA system, has an R/C ratio value of more than one, meaning that paddy rice farming in Gelebak Dalam Village is able to provide benefits and the farming is feasible to cultivate.

Keywords: lowland rice, production, factors, farm income

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

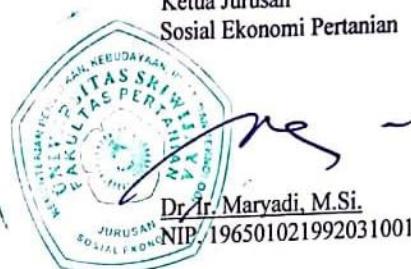
Indralaya, November 2021

Pembimbing I



Dr.Ir Lifianthi, M. Si
NIP. 196806141994012001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negeri Indonesia mempunyai sumber kekayaan alam yang melimpah serta mempunyai jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia, sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencarian di bidang pertanian. Indonesia ialah negeri yang diketahui selaku negeri agraris yang mengandalkan zona pertanian selaku sumber mata pekerjaan. Bersumber pada informasi yang diperoleh dari BPS Tahun 2020 penduduk indonesia menggapai 268. 583. 016 jiwa. Pertumbuhan zona pertanian di Indonesia hadapi kemajuan yang sangat pesat baik pertanian rakyat ataupun yang dikelolah industri. Ini diakibatkan oleh Sumber Daya Alam (SDA) yang mencukupi serta jumlah penduduk (tenaga kerja) yang bekerja dalam zona pertanian sangat banyak. Pemerintah mengusahakan supaya tujuan pembangunan pertanian bisa tercapai secara aktif supaya petani bisa tingkatkan pendapatannya lewat kenaikan penciptaan.

Lahan rawa lebak ialah lahan rawa pedalaman dimana keadaan topografinya relatif cekung serta air tidak bisa mengalir ke luar. Lahan ini tiap tahun hadapi genangan minimun sepanjang 3 bulan dengan besar genangan minimun 50 centimeter. Pada masa hujan lahan ini tergenang serta pada masa kemarau surut. Oleh sebab itu, rawa lebak ialah daerah yang sumber air utama berasal dari curah hujan, serta surutnya air mengandalkan perkolasikan dan penguapan pada masa kemarau.

Sebagian besar petani padi di Sumatera Selatan menggunakan lahan lebak buat usahatani padi serta usahatani lain. Petani padi lahan sawah lebak dalam mengelola lahannya berbeda dengan petani agroekosistem yang lain dalam mengusahakan lahan. Pola tanam padi sawah lebak pada biasanya setahun sekali serta ditanam pada masa kemarau. Sebaliknya pada masa hujan, tanah diberakan sebab lahan tergenang air yang lumayan besar yang tidak membolehkan buat melaksanakan pertanaman padi paling utama pada lebak dalam (Dinas Pertanian Tumbuhan Pangan serta Hortikultura Provinsi Sumsel, 2011).

Di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyasin pada tahun 2020 mempunyai luas panen terbanyak ialah 210. 448, 65 ha. Ada pula informasi luas panen, penciptaan serta produktivitas padi (sawah) bagi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 bisa dilihat pada Tabel 1. 1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, 2020

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton GKG)	Produktivitas (GKG/ha)
Ogan Komering Ulu	3.687,50	16.807,12	45,58
Ogan Komering Ilir	95.735,33	513.109,48	53,6
Muara Enim	12.558,70	51.617,05	41,1
Lahat	15.020,30	75.503,76	50,27
Musi Rawas	22.856,88	114.375,06	50,04
Musi Banyuasin	33.315,85	146.152,13	43,87
Banyuasin	210.448,65	922.977,12	43,86
OKU Selatan	7.631,83	34.671,38	45,43
OKU Timur	99.959,45	629.001,31	62,93
Ogan Ilir	21.581,80	67.092,15	31,09
Empat Lawang	13.539,62	58.559,93	43,25
Penukal Abab Lematang Ilir	4.282,36	17.278,49	40,35
Musi Rawas Utara	2.882,28	13.263,77	46,02
Palembang	3.108,60	13.691,79	44,04
Prabumulih	34,8	137,6	39,54
Pagar Alam	2.926,15	14.230,10	48,63
Lubuk Linggau	1.671,98	8.409,22	50,29
Sumatera Selatan	551.242,08	2.696.877,46	48,92

Sumber : Balai Pusat Statistika (BPS), 2020.

Di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyasin pada tahun 2020 mempunyai luas panen terbanyak ialah 210. 448, 65 ha. Ada pula informasi luas panen, penciptaan serta produktivitas padi (sawah) bagi Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 bisa dilihat pada Tabel 1. 1.

Banyuasin ialah salah satu kabupaten yang menyumbangkan penciptaan padi terbanyak, Kabupaten Banyuasin sendiri mempunyai kesempatan yang sangat besar buat lebih tingkatkan produktivitas tumbuhan tersebut, mengingat daerah ini mempunyai kemampuan berbentuk sawah rawa lebak yang bisa ditingkatkan indeks pertanamannya. Kabupaten Banyuasin sendiri terdiri dari 19 kecamatan, salah satu

kecamatan dari Kabupaten Banyuasin yang mempunyai kemampuan lahan rawa lebak lumayan luas merupakan Kecamatan Rambutan. Kecamatan Rambutan sendiri ialah kecamatan dengan luas lahan rawa lebak terluas sebanyak 28. 158 ha ataupun 46, 70% dari luas total kecamatan rambutan yang terdiri atas lebak dangkal pematang seluas 12. 134 ha ataupun 20, 12%, lebak tengahan seluas 7. 504 ha ataupun 12, 44% serta lebak dalam seluas 8. 520 ha ataupun 14, 13%. Luas lahan lebak dangkal/ pematang sangat berpotensi buat dibesarkan jadi sawah lebak (BPS, 2019). Dengan luasan yang demikian kebanyakan warga kecamatan rambutan menjabat selaku petani rawa lebak.

Indonesia merupakan negara yang banyak menggunakan teknik sistem tabur benih langsung dan sistem tanam pindah (Siregar et al., 2015). Teknik penanaman yang diterapkan dalam bidang pertanian selalu dimaksudkan untuk meningkatkan hasil dan untuk meningkatkan produktivitas usahatani padi dengan dikembangkannya teknologi dari sistem tanam pindah yang melalui persemaian ke sistem tabur benih langsung serta ketepatan waktu tanam, juga menentukan produktivitas yang akan diperoleh (Pujiharti, 2017).

Peningkatan produktivitas padi yang dicapai selama ini disebabkan oleh dua faktor yaitu peningktan penggunaan varietas unggul padi yang berpotensi hasil tinggi, dan semakin membaiknya mutu usahatani seperti pengolahan tanah, cara tanam dan pemupukan. Penggunaan sistem budidaya usahatani yang tepat merupakan satu program intensifikasi. Sistem budidaya usahatani yang tepat tidak hanya menyangkut masalah penggunaan varietas unggul, tetapi juga pemilihan sistem tanam yang tepat. Pengaturan sistem tanam padi sawah yang saat ini banyak digunakan oleh petani di Indonesia adalah sistem tanam pindah (TAPIN), sistem ini merupakan sistem tanam yang sudah lama digunakan dan telah menjadi kebiasaan petani selama ini.

Sistem ini terlebih dahulu melakukan persemaian baik secara basah maupun kering, sistem yang lain adalah sistem TABELA, sistem ini mulai dicoba dilakukan oleh beberapa petani di Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan daya dukung lahan maka upaya yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan inovasi Teknik pertanaman dengan cara merubah kebiasaan para petani dalam melaksanakan penanaman dari sistem TAPIN menjadi sistem TABELA.

Sistem tanam pindah (TAPIN) adalah sistem penanaman tanaman padi yang terlebih dahulu melalui proses pesemaian dan pemindahan bibit. Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan budidaya padi sawah, diantaranya sistem tanam pindah yang di mulai dari persemaian benih secara basah maupun kering, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyirangan, pengendalian hama dan panen (Siregar, 2015). Usahatani padi merupakan salah satu kegiatan rutinitas atau warisan yang sudah sejak ribuan puluhan tahun yang lalu, termasuk sistem TAPIN (tanam pindah). Akan tetapi, sistem tanam pindah yang sudah lama digunakan tetap saja digunakan meskipun sudah banyak sistem tanam yang dikembangkan oleh balai-balai penelitian pertanian.

Di Desa Gelebak Dalam mempunyai dua musim tanam biasanya pada musim tanam (MT 1) masyarakat biasanya menggunakan sistem tanam TAPIN, sedangkan untuk musim tanam (MT 2) masyarakat biasanya menggunakan sistem TABELA. Sistem TAPIN biasanya dilakukan pada waktu bulan Juni sampai dengan bulan September. Sedangkan untuk sistem TABELA masyarakat biasanya melakukan kegiatan usahatani di perkirakan pada bulan desember akhir sampai dengan April awal. Setalah dilakukan survei masyarakat Desa Gelebak Dalam masih belum bisa beralih dari sistem TAPIN hal ini dikarenakan menurut pendapat mereka sistem TAPIN merupakan sistem yang turun temurun dilakukan walapun biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar dan memerlukan tenaga kerja yang banyak dengan begitu hasil produksi yang diperoleh sedikit, hal ini disebabkan banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan, akan tetapi mereka tetap saja menggunakan sistem tanam tersebut. Menurut keterangan dari Penyuluhan Pertanian Lapangan di Desa Gelebak Dalam, sebagian petani padi sawah masih belum sejahtera, hal ini disebabkan karena kurangnya modal yang dimiliki petani sedangkan biaya faktor produksi yang dibutuhkan sangat banyak mulai dari: benih, pestisida, tenaga kerja yang semakin tahun semakin berkurang, harga pupuk yang semakin mahal sementara produksi padi tidak tetap serta harga padi pun disesuaikan dengan kualitas padi, jika kualitas padi bagus maka harga padi pun akan mahal. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis faktor produksi dan pendapatan petani padi sawah yang menggunakan sistem TAPIN dan yang menggunakan sistem TABELA di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Dari uraian di atas maka pemulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor - Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi Menggunakan Sistem TAPIN dan Sistem TABELA Pada Lahan Rawa Lebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi produksi petani padi sawah sistem TAPIN dan sistem TABELA di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Seberapa besar produksi dan pendapatan pada usahatani tanaman padi dengan sistem TAPIN dan sistem TABELA di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Apakah usahatani padi sawah sistem TAPIN dan sistem TABELA layak atau tidak layak diusahakan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui dan menganalisis faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi produksi petani padi sawah sistem TAPIN dan sistem TABELA di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan pada usahatani tanaman padi dengan sistem TAPIN dan sistem TABELA di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis usahatani padi sawah sistem TAPIN dan sistem TABELA layak atau tidak layak diusahakan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini

1. Memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi petani untuk melakukan pengembangan usahatani padi.

2. Agar penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka, bahan masukan untuk penelitian berikutnya dan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan dalam melakukan penelitian.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang mengesankan dan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, Made. 2016. Analisis Komparatif antara Pendapatan usahatani Padi Sawah Sistem TABEL dengan TAPIN di Desa Air Terang Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol. *Jurnal Agroland*. Vol.23(2):86-93.
- Badan Pusat Statistika kabupaten Banyuasin. 2020. Produktivitas padi provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan . 2016. Sumatera Selatan Dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Badan Pusat Statistik, 2017. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Banyuasin (hektar) tahun 2017.
- Berita Resmi Statistik. 2018. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan 2018. Sumatera Selatan: BRS.
- Boediono. 2002. Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 (Ekonomi Mikro). BPFE, Yogyakarta.
- Djamhari, Sudaryanto. 2012. Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Sebagai Alternatif dalam Pengembangan Lahan Pertanian ke Luar Pulau Jawa. *Jurnal Sains dan teknologi Indonesia*. Vol.11(1):64-69.
- Frisilia, Paembonan, et. all. 2018. Perbedaan Produksi dan Pendapatan Padi Sawah antara yang Mengadopsi Teknologi Tanam Benih Langsung dan Tanam Pindah di Desa Puuroda Kecamatan Baula Kabupaten Kolaka. *Buletin Penelitian Sosek*. Vol 20 (1):28.
- Hayati, Mimi, at.all. 2017. Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Jurnal S.Pertanian*. Vol.1 (3):213-222.
- Herdiawan, D .2012. Ketahanan pangan dan Radikalisme. Republika. Jakarta.
- Kurniawan, Firmasnyah. 2004. Budidaya Tanaman sistem Tabela. PT. Agrorekatama. Bogor.
- Laguna, Masrid. 2019. Pendapatan Padi Sawah dengan Teknologi TABELA dan TAPIN di Kelurahan Unaaha Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe. *JURNAL AKBAR PEKANBARU*. Vol. 4 (4) : 203-216.
- Laka, Serafina Neonbota, 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timue. *JURNAL AGRIMOR*. Vol.1 (3):32-35.
- Mosher. 2003. *Ilmu Usahatani*. CV. Yasa Guna. Jakarta.
- Muftu`ah, Eni., et.,all. 2016. Teknologi Pengelolaan lahan Rawa untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam Konteks Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim. *Jurnal sumberdaya lahan*. Vol.10(2):103-124.

- Prasetyo, YT. 2003. Betanam Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, W. et.all. 2015. Komparasi Usahatani Padi Sawah TAPIN dan Sistem TABELA di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Sosio Ekonomika Bisnis*. Vol 18(2): 39-41.
- Soekartawi . 2002. Analisis Usahatani . Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Soekartawi, 1998. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. CV. Rajawali. Jakarta
- Sugiyono. 2007. Statistik Untuk Penelitian. Bandung. CV. Alfabeta.
- Suparwoto.2019. Produksi dan Pendapatan usahatani Padi di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Organ Komering Ilir Sumatera Selatan. *SOCA:Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*. Vol.13(1):51.
- Weldy A, et. all. Komparasi Usahatani Padi Sawah Sistem Tapun dan Sistem Tabela di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur . Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis, 18 (2): 37 - 46.
- Yuliaty,Siti. C.A. et.all. 2013. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tabela dan Sistem Tapin di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan KAbupaten Parigi Moutong). *Jurnal Agrotekbis*. Vol. 1 (3):244-249.